

BAB III

METODE PENELITIAN

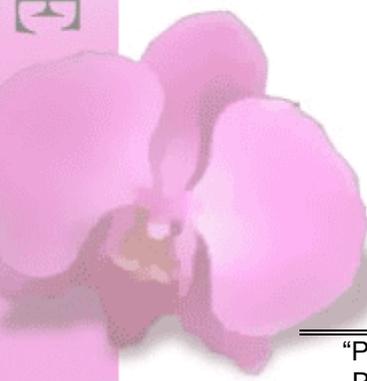
3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Suharsimi dalam Gilang (2016), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Sedangkan menurut Sekaran dalam Marli (2013), “Metode Deskriptif merupakan suatu studi yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi”.

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu studi yang dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu dalam menjelaskan secara sistematis karakteristik variabel yang diteliti secara faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu dalam suatu situasi penelitian (Umasekaran dalam Lalu, 2015). Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengamati angka-angka melalui pergerakan harga saham secara teknikal, mencari fakta-fakta dengan melakukan interpretasi yang tepat.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2016. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono dalam Marli, 2013)”. Penulis menentukan kriteria sampel yakni perusahaan yang konsisten masuk dalam perhitungan awal terbentuk Indeks Bisnis 27 (periode Agustus 2009-Januari 2010) hingga periode (November 2016-April 2017) dan tidak mengalami *delisting*. Berdasarkan



kriteria tersebut, maka terpilih sembilan perusahaan yang menjadi sampel adalah:

1. Adaro Energy Tbk.
2. Astra International Tbk.
3. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
7. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
8. Telekomunikasi Indonesia (Persero)
9. United Tractors Tbk.

3.3. Peubah dan Pengukuran

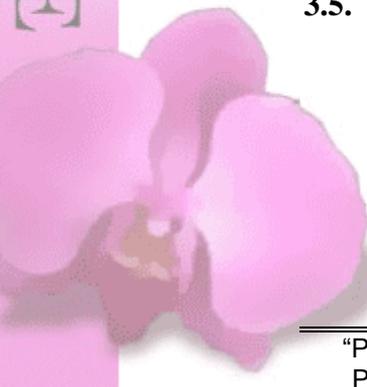
Dalam penelitian ini, peubah dan pengukuran yang digunakan adalah harga penutupan yaitu harga pasar saham pada saat akhir perdagangan saham. Harga tertinggi yaitu harga saham tertinggi yang dicapai pada hari bursa. Harga terendah yaitu harga saham terendah yang diperdagangkan pada hari bursa.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui pihak lain. Data sekunder bisa diperoleh melalui arsip atau dokumen-dokumen ataupun hal-hal lain yang bisa memberikan informasi kepada peneliti mengenai obyek yang diteliti.

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan analisis teknikal dengan metode *Stochastic Oscillator*, *Parabolic SAR*, dan *Volume Oscillator* sebagai indikator yang akan membantu dalam pengambilan keputusan dalam transaksi saham pada emiten yang telah ditentukan. Analisis dilakukan



dengan cara meneliti pergerakan harga saham yang terjadi. Tahapan analisis yang dilakukan untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan keputusan transaksi dengan menggunakan metode *Stochastic Oscillator*, *Parabolic SAR*, dan *Volume Oscillator* dengan menggunakan *HOTS Application*. Berikut tahapan metode analisis data yang dilakukan:

- a) Analisis data harga saham tertinggi dan terendah serta volume transaksi perdagangan saham selama enam bulan periode penelitian.
- b) Menentukan garis *support* dan *resistance* melalui harga tertinggi dan terendah yang pernah dicapai selama periode penelitian.
- c) Melakukan perhitungan dari formula indikator *Stochastic Oscillator*, *Parabolic SAR*, dan *Volume Oscillator*.
- d) Interpretasi keputusan beli ataupun jual yang tepat melalui indikator *Stochastic Oscillator*, *Parabolic SAR*, dan *Volume Oscillator* dengan mengaitkan fakta-fakta yang ada.
- e) Menghitung potensi *return* yang dapat dihasilkan masing-masing saham melalui keputusan beli, jual, ataupun tahan (*hold*) yang sudah ditentukan.

